

Katalog/Catalog: 1102001.6474030

2019

KECAMATAN BONTANG BARAT DALAM ANGKA

Bontang Barat Sub District in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BONTANG**
BPS-Statistics of Bontang Municipality



2019

**KECAMATAN
BONTANG BARAT
DALAM ANGKA**

Bontang Barat Sub District in Figures

Kecamatan Bontang Barat Dalam Angka
Bontang Barat Subdistrict in Figures
2019

ISSN: 2655-0385

No. Publikasi/*Publication Number*: 64740.1906

Katalog/*Catalog*: 1102001.6474030

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxii + 136 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Bontang

BPS-Statistics of Bontang Municipality

Desain Kover/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Bontang

BPS-Statistics of Bontang Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu Selamat Datang Bontang/*Welcome to Bontang Monument*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© **Badan Pusat Statistik Kota Bontang**/*BPS-Statistics of Bontang Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

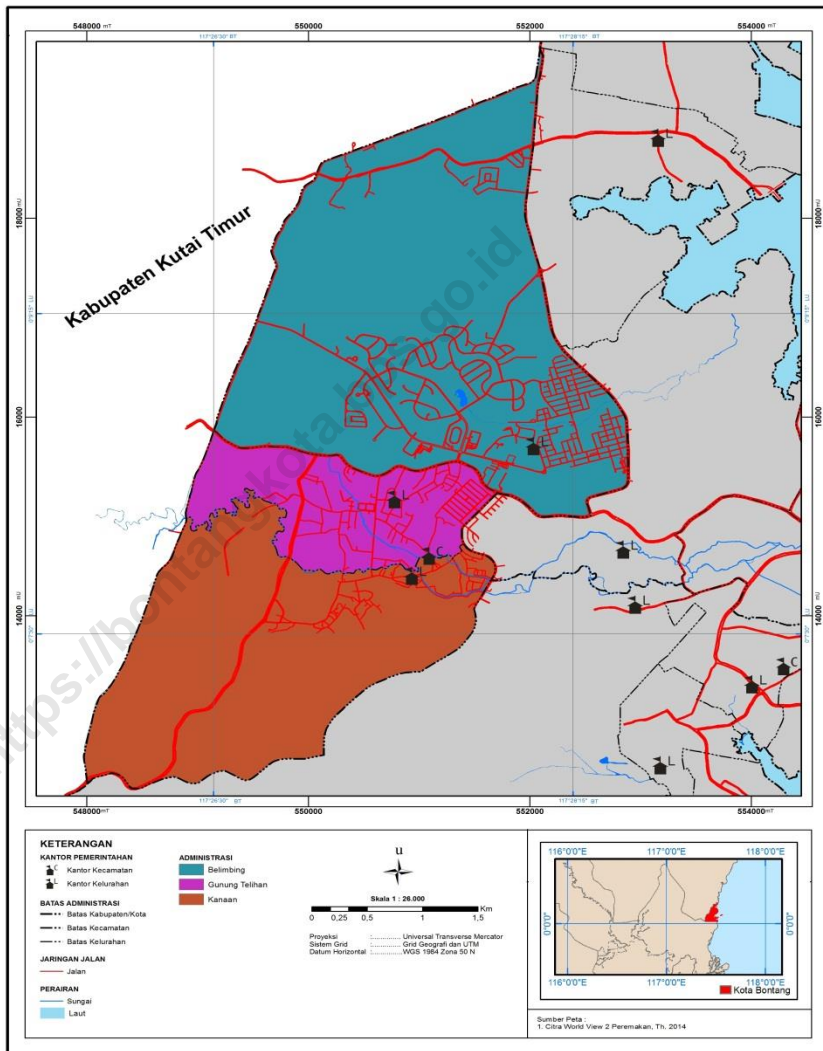
CV. Suvi Sejahtera

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KECAMATAN BONTANG BARAT

MAP OF BONTANG BARAT SUBDISTRICT



KEPALA BPS KOTA BONTANG
CHIEF STATISTICIAN OF BONTANG MUNICIPALITY



Ir. SRIE SIS SUGIANTO, M.Si.



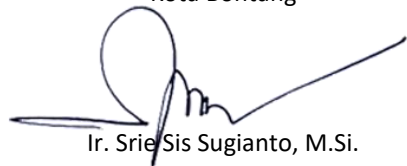
KATA PENGANTAR

Kecamatan Bontang Barat Dalam Angka 2019 merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik Kota Bontang. Publikasi ini merupakan upaya dalam mengembangkan perstatistikan daerah dengan menyediakan data yang terpadu bagi para *stakeholder* khususnya di daerah Kecamatan Bontang Barat.

Adapun data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dari dinas/badan/instansi pemerintah maupun swasta yang ada di Kota Bontang. Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum keadaan Kota Bontang.

Kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih. Kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Bontang, September 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Bontang



Ir. Srie Sis Sugianto, M.Si.

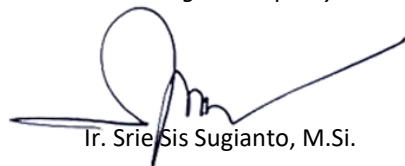


Bontang Barat Subdistrict in Figures 2019 is a continuation of the previous year's publication published periodically by BPS-Statistics of Bontang Municipality. This publication is an effort to develop regional statistics by providing integrated data for stakeholders, especially in Bontang Barat Subdistrict.

This publication obtain its data from primary and secondary data that collected from government and private boards/institutions in Bontang Municipality. It may give an overview of Bontang Municipality condition.

We would like to say thanks to everyone involved and contributed to make this publication possible. All inputs from users are required, to improve the next publications. Hopefully it is useful for all of us.

*Bontang, September 2019
Chief Statistician of
Bontang Municipality*



Ir. Srie Sis Sugianto, M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3 Kependudukan/ <i>Population</i>	19
4 Sosial/ <i>Social</i>	33
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	41
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	59
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion And Other Social Affairs</i> ..	74
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	79
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	89
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	93
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	101
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	103
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	108

6	Koperasi dan Perdagangan/ <i>Cooperative and Trade</i>	111
6.1	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	115
6.2	Perdagangan/ <i>Trade</i>	125
7	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	129

<https://bontangkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman

Page

1 GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

- 1.1.1 Letak dan Luas Kecamatan Bontang Barat *Location and Area of Bontang Barat Subdistrict* 6
- 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 *Total Area by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018* 7
- 1.1.3 Jarak dari Kelurahan ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Bontang Barat (km), 2018 *Distance between Village and Capital of Subdistrict in Bontang Barat Subdistrict (km), 2018* 8

1.2 IKLIM/CLIMATE

- 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Gunung Telihan, Kecamatan Bontang Barat, 2018 *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gunung Telihan Station, Bontang Barat Subdistrict, 2018* 9

2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

- 2.1 Jumlah Dusun dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 *Number of Dusun and RT by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018*..... 16
- 2.2 Jumlah Aparat Pemerintahan Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 *Number of Village Government Apparatus by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018* 17
- 2.3 Jumlah LPM dan LKMD Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 *Number of LPM and LKMD Board by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018*..... 18

3 KEPENDUDUKAN/POPULATION

3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2014-2018 <i>Population by Village and Sex in Bontang Barat Subdistrict, 2014-2018</i>	25
3.2	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Sex Ratio by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	26
3.3	Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Density by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	27
3.4	Rata-Rata Jiwa per Kepala Keluarga Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Average Soul per Head of Family by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	28
3.5	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Birth by Sex and Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	29
3.6	Jumlah Kematian Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Death by Sex and Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	30
3.7	Jumlah Migrasi Datang Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Inbound Migration by Sex and Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	31
3.8	Jumlah Migrasi Keluar Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Outbound Migration by Sex and Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i> .	32

4 SOSIAL/SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Early Childhood education programs by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	41
-------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Kindergarten by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	42
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Islamic Kindergarten by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	43
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of State Primary Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	44
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Primary Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	45
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio State Junior High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	46
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio Private Junior High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	47
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio Private Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	48

4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio State Senior High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	49
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio Private Senior High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	50
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio State Vocational High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	51
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio Private Vocational High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	52
4.1.13	Jumlah Pondok Pesantren, Santri, dan Pengasuh di Kecamatan Bontang Barat, 2014-2018 <i>Number of Boarding Specified According, Santris, and Educators in Bontang Barat Subdistrict, 2014-2018</i>	53
4.1.14	Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan, dan Persentase Kelulusan Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of State Primary Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	54
4.1.15	Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan, dan Persentase Kelulusan Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Private Primary Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	55

4.1.16	Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan, dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of State Junior High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	56
4.1.17	Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan, dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Private Junior High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	57
4.1.18	Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan, dan Persentase Kelulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Private Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018.</i>	58

4.2 KESEHATAN/HEALTH

4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2017-2018 <i>Number of Health Facilities by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2017-2018</i>	59
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Health Personnel by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	62
4.2.3	Jumlah Apotek, Toko Obat, dan Gudang Farmasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2017-2018 <i>Number of Chemist, Drugstore, and Pharmacy Warehouse by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2017-2018</i>	64
4.2.4	Jumlah Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kecamatan Bontang Barat, 2014-2018 <i>Number of Birth by Birth Attendant in Bontang Barat Subdistrict, 2014-2018</i>	65
4.2.5	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kecamatan Bontang Barat, 2016-2018 <i>Number of Children Under-five Years Who Have Immunization by Type of Immunization in Bontang Barat Subdistrict, 2016-2018</i>	66

4.2.6	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria di Kecamatan Bontang Barat, 2014-2018 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis, and Malaria in Bontang Barat Subdistrict, 2014-2018</i>	67
4.2.7	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Bontang Barat, 2014-2018 <i>Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning in Bontang Barat Subdistrict, 2014-2018</i>	68
4.2.8	Jumlah Perangkat Keluarga Berencana Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Family Planning Devices by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	69
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Active Participants by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	70
4.2.10	Pencapaian Akseptor Baru Menurut Kelurahan dan Metode Kontrasepsi di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Realization of New Acceptor by Village and Contraception Method in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	72
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan dan Agama yang Dianut di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Population by Village and Religion in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	74
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	75
4.3.3	Jumlah Jamaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah di Kecamatan Bontang Barat, 2014-2018 <i>Number of Marriage Licenses Issued in Bontang Barat Subdistrict, 2014-2018</i>	76

4.3.4	Jumlah Surat Nikah yang Dikeluarkan di Kecamatan Bontang Barat, 2012-2018 <i>Number of Marriage Licenses Issued in Bontang Barat Subdistrict, 2012-2018</i>	77
4.3.5	Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Bontang Barat, 2016-2018 <i>Number of Families by Family Classification in Bontang Barat Subdistrict, 2016-2018</i>	78

5 PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Bontang Barat (ha), 2016-2018 <i>Rice Field Area by Type of Irrigation in Bontang Barat Subdistrict (ha), 2016-2018</i>	89
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kecamatan Bontang Barat (ha), 2016-2018 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporary Unused Land in Bontang Barat Subdistrict (ha), 2016-2018</i>	90
5.1.3	Luas Panen Padi di Kecamatan Bontang Barat (ha), 2016-2018 <i>Harvested Area of Paddy in Bontang Barat Subdistrict (ha), 2016-2018</i>	91
5.1.4	Luas Panen Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bontang Barat (ha), 2016-2018 <i>Harvested Area of Secondary Crops by Kind of Plant in Bontang Barat Subdistrict (ha), 2016-2018</i>	92

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

5.2.1	Luas Panen Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bontang Barat (ha), 2016-2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bontang Barat Subdistrict (ha), 2016-2018</i>	93
5.2.2	Produksi Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bontang Barat (kuintal), 2016-2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bontang Barat Subdistrict (quintal), 2016-2018</i>	95

5.2.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bontang Barat (m ²), 2016-2018 <i>Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant in Bontang Barat Subdistrict (m²), 2016-2018</i>	97
5.2.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bontang Barat (kg), 2016-2018 <i>Production of Medical Plants by Kind of Plant in Bontang Barat Subdistrict (kg), 2016-2018</i>	98
5.2.5	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Buah di Kecamatan Bontang Barat (kuintal), 2016-2018 <i>Production of Fruits by Kind of Fruit in Bontang Barat Subdistrict (quintal), 2016-2018</i>	99

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bontang Barat (ha), 2016-2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Kind of Plant in Bontang Barat Subdistrict (ha), 2016-2018</i>	101
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bontang Barat (ton), 2016-2018 <i>Production of Estate Crops by Kind of Plant in Bontang Barat Subdistrict (ton), 2016-2018</i>	102

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Bontang Barat (ekor), 2016-2018 <i>Livestock Population by Kind of Livestock in Bontang Barat Subdistrict (heads), 2016-2018</i>	103
5.4.2	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Bontang Barat (ekor), 2016-2018 <i>Number of Slaughtered Livestock by Kind of Livestock in Bontang Barat Subdistrict (heads), 2016-2018</i>	104
5.4.3	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Bontang Barat (ekor), 2016-2018 <i>Poultry Population by Kind of Poultry in Bontang Barat Subdistrict (heads), 2016-2018</i>	105

5.4.4	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Bontang Barat (ekor), 2016-2018 <i>Number of Slaughtered Poultry by Kind of Poultry in Bontang Barat Subdistrict (heads), 2016-2018</i>	106
5.4.5	Produksi Telur Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Bontang Barat (ekor), 2017-2018 <i>Production of Poultry Eggs by Kind of Poultry in Bontang Barat Subdistrict (heads), 2017-2018</i>	107
5.5 PERIKANAN/FISHERY		
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga dan Produksi Perikanan Menurut Subsektor Perikanan di Kecamatan Bontang Barat, 2018 <i>Number of Households and Production of Fishery by Fishery Subsector in Bontang Barat Subdistrict, 2018</i>	108
5.5.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Kolam Menurut Kategori Besar Usaha di Kecamatan Bontang Barat, 2016-2018 <i>Number of Fresh Water Pond Aquaculture Households by Size of Fisheries Management in Bontang Barat Subdistrict, 2016-2018</i>	109
6 KOPERASI DAN PERDAGANGAN/COOPERATIVE AND TRADE		
6.1 KOPERASI/COOPERATIVE		
6.1.1	Jumlah Koperasi Menurut Kelurahan Jenis Koperasi di Kecamatan Bontang Barat, 2014-2018 <i>Number of Cooperatives by Village and Type of Cooperatives in Bontang Barat Subdistrict, 2014-2018</i>	115
6.1.2	Jumlah Koperasi Menurut Kelurahan dan Kelompok Usaha di Kecamatan Bontang Barat, 2017-2018 <i>Number of Cooperatives by Village and Business Group in Bontang Barat Subdistrict, 2017-2018</i>	120
6.2 PERDAGANGAN/TRADE		
6.2.1	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Menurut Bulan di Pasar Telihan (rupiah), 2018 <i>Retail Prices of Selected Commodities by Month in Telihan Market (rupiahs), 2018</i>	125

7 PARIWISATA/TOURISM

- 7.1 Jumlah Hotel Menurut Kelurahan dan Klasifikasi di Kecamatan Bontang Barat, 2018 *Number of Hotel by Village and Classified Hotel in Bontang Barat Subdistrict, 2018*..... 134
- 7.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2017-2018 *Number of Hotel Accomodations by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2017-2018* 135
- 7.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Tempat Wisata di Kecamatan Bontang Barat, 2018 *Number of International and Domestic Visitors by Tourist Attraction in Bontang Barat Subdistrict, 2018* 136

<https://bontangkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA_TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	^r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> =1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka dibelakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

BAB
Chapter

RATA-RATA CURAH HUJAN

Average of Precipitation

2018



MARET

March

245,0 mm³



SEPTEMBER

September

34,0 mm³

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekono-mi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kota Bontang. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Kedua-nya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Sub District and Sub District in Bontang Municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

4. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 5. **Iklm** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
 6. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
4. *Coverage Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
 5. **Climate** is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).
 6. **Rainfall** is the amount of rain poured down in an area within a certain period.

ULASAN

Kecamatan Bontang Barat merupakan salah satu dari tiga Kecamatan yang ada di wilayah Kota Bontang dengan luas wilayah 17,87 km² (11,29 persen dari luas wilayah Kota Bontang).

Batas wilayah Kecamatan Bontang Barat meliputi :

- a. Sebelah utara berbatas dengan Kabupaten Kutai Timur,
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bontang Utara,
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bontang Selatan,
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur.

DESCRIPTION

Bontang Barat Subdistrict is one of three subdistricts of Bontang Municipality which has area 17.87 km² (11.29 percent of regional area of Bontang Municipality).

Area Border Bontang Barat Subdistrict are:

- a. Eastside has boundary with Kutai Timur Regency,*
- b. Westside has boundary with Bontang utara Subdistrict,*
- c. Northside has boundary with Bontang Selatan Subdistrict,*
- d. Southside has boundary with Pulau Kutai Timur Regency.*

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak dan Luas Kecamatan Bontang Barat
Table Location and Area of Bontang Barat Subdistrict

Batas	Utara	Kabupaten Kutai Timur
<i>Border</i>	<i>North</i>	<i>Kutai Timur Regency</i>
	Timur	Kecamatan Bontang Utara
	<i>East</i>	<i>Bontang Utara Subdistrict</i>
	Selatan	Kecamatan Bontang Selatan
	<i>South</i>	<i>Bontang Selatan Subdistrict</i>
	Barat	Kabupaten Kutai Timur
	<i>West</i>	<i>Kutai Timur Regency</i>
Luas Wilayah		17,87 km ²
<i>Area</i>		
Jumlah Kelurahan		3 kelurahan/ <i>village</i>
<i>Number of villages</i>		

Sumber/Source: Kantor Camat Bontang Barat/Bontang Barat Subdistrict Office

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Table Total Area by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Luas (km ²) Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Kanaan	5,9912	33,53
2. Gunung Telihan	2,3224	13,00
3. Belimbing	9,5537	53,47
Bontang Barat	17,8673	100,00

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Kota Bontang/Regional Development Planning Board of Bontang Municipality

Tabel 1.1.3 Jarak dari Kelurahan ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Bontang Barat (km), 2018
Table *Distance between Village and Capital of Subdistrict in Bontang Barat Subdistrict (km), 2018*

Kelurahan <i>Village</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Subdistrict Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kanaan	Kanaan	0,0
2. Gunung Telihan	Kanaan	1,0
3. Belimbing	Kanaan	3,1

Sumber/Source: Kantor Camat Bontang Barat/Bontang Barat Subdistrict Office

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Gunung Telihan, Kecamatan Bontang Barat, 2018
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gunung Telihan Station, Bontang Barat Subdistrict, 2018

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	174,0	20
Februari/ <i>February</i>	88,0	13
Maret/ <i>March</i>	245,0	15
April/ <i>April</i>	157,9	15
Mei/ <i>May</i>	92,0	11
Juni/ <i>June</i>	140,0	18
Juli/ <i>July</i>	81,3	8
Agustus/ <i>August</i>	52,3	9
September/ <i>September</i>	34,0	4
Oktober/ <i>October</i>	247,0	9
November/ <i>November</i>	71,9	11
Desember/ <i>December</i>	175,0	11
Jumlah / <i>Total</i>	1 558,4	144
Rata-rata per bulan / <i>Average by month</i>	129,9	12

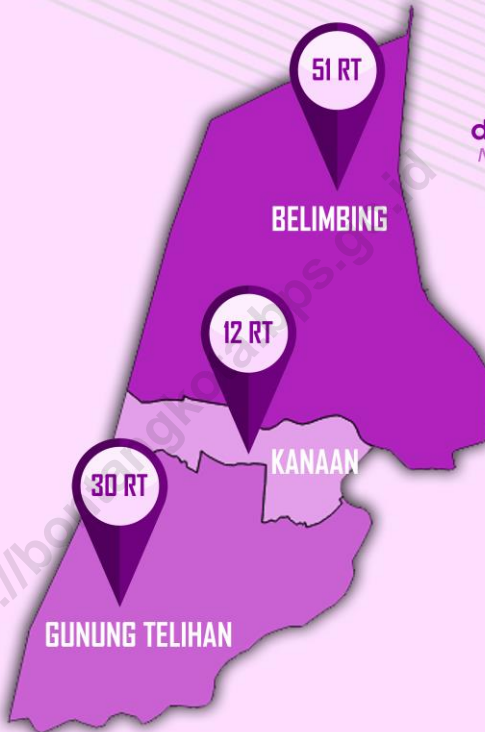
Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang/*Food Security, Fishery, and Agriculture Department of Bontang Municipality*

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

2

BAB
Chapter



Jumlah Rukun Tetangga
di Kecamatan Bontang Barat
Number of RT in Bontang Barat Subdistrict
2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Dalam penyelenggaraan Pemerintah-an Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh **Perangkat Daerah** yang terdiri dari:
 - Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - Unsur pelaksana urusan Daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
2. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
3. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
4. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang

TECHNICAL NOTES

1. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by **Regional Device** comprising:*
 - *On element of the staff to help policy-making and coordina-tion, accommodated in the Secretariat;*
 - *Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;*
 - *Element planners are contained in the form of Agency;*
 - *The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;*
 - *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office*
2. **Subdistrict** *is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.*
3. **Urban Village** *is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.*
4. **Village** *is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community*

GOVERNMENT

memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia

5. **Rukun Tetangga (RT)** adalah organisasi kemasyarakatan yang dibentuk dari musyawarah masyarakat setempat untuk pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Kelurahan dan dibina Pemerintah.

5. ***Rukun Tetangga (RT)*** *is a community organization formed from local community deliberations for government and community services established by Kelurahan and fostered by the Government.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kecamatan Bontang Barat terdiri dari 3 kelurahan, yaitu Kelurahan Kanaan, Gunung Telihan, dan Belimbing. Setiap kelurahan terdiri dari 1 lurah, 1 sekretaris lurah, dan 4 kepala seksi (kasi).

Bontang Utara Subdistrict consists of 6 villages, namely Bontang Kuala, Bontang Baru, Api-Api, Gunung Elai, Lok Tuan, dan Guntung. Each kelurahan consists of 1 lurah, 1 secretary of lurah, and 4 section heads (kasi).

Kecamatan Bontang Barat terdiri dari 93 Rukun Tetangga (RT), dimana setiap RT terdapat 1 Ketua RT, 1 Sekretaris RT, dan 1 bendahara RT.

Bontang Utara Subdistrict consists of 201 Rukun Tetangga (RT), where each RT has 1 RT Chairman, 1 RT Secretary, and 1 RT treasurer.

<https://bontangkota.bps.go.id>

Tabel 2.1 Jumlah Dusun dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Table *Number of Dusun and RT by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018*

Kelurahan Village	Dusun Dusun	Rukun Tetangga RT
(1)	(2)	(3)
1. Kanaan	-	12
2. Gunung Telihan	-	30
3. Belimbing	-	51
Bontang Barat	-	93

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Bontang/Section Governance Secretariat of Bontang Municipality

Tabel 2.2 Jumlah Aparat Pemerintahan Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Village Government Apparatus by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Pamong Kelurahan ¹	Rukun Tetangga (RT) ²
(1)	(2)	(3)
1. Kanaan	6	36
2. Gunung Telihan	6	90
3. Belimbing	6	153
Bontang Barat	18	279

Catatan/Note: ¹ Terdiri dari Lurah, Sekretaris Lurah, dan Kasi-Kasi

² Terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Bendahara RT

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Bontang/Section Governance Secretary of Bontang Municipality

Tabel 2.3 Jumlah LPM dan LKMD Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Table Number of LPM and LKMD Board by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	LPM LPM	LKMD LKMD
(1)	(2)	(3)
1. Kanaan	1	-
2. Gunung Telihan	1	-
3. Belimbing	1	-
Bontang Barat	3	-

Sumber/Source: Kantor Camat Bontang Barat/Bontang Barat Subdistrict Office

KEPENDUDUKAN

POPULATION

3

BAB
Chapter

Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Bontang Barat, 2018

Population by Sex in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Jumlah

Total

29.803



Laki-Laki

Male

15.486

Rasio Jenis Kelamin

Sex Ratio

108,17

Perempuan

Female

14.317



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ter-asing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

TECHNICAL NOTES

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010

- BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 - Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 - Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 - Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
 - Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu.
- were during the census.*
- For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
- BPS - The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
 - Disdukcapil - Population** is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.
 - The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
 - Population density** is ratio of population per square kilometer.
 - Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for

Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

every 100 females.

<https://bontangkota.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bontang, jumlah penduduk Kecamatan Bontang Barat tahun 2018 sebanyak 29.803 jiwa, yang terdiri dari 15.486 jiwa penduduk laki-laki atau 51,96 persen dan 14.317 jiwa penduduk perempuan atau 48,04 persen. Sehingga diperoleh rasio jenis kelamin Penduduk Kecamatan Bontang Barat sebesar 108,17 yang artinya terdapat 108-109 jiwa penduduk laki laki pada setiap 100 jiwa penduduk perempuan. Kelurahan yang memiliki paling banyak jumlah penduduk adalah kelurahan Gunung Telihan, yaitu 13.549 jiwa. Sedangkan Kelurahan yang paling sedikit penduduk yang yang tercatat adalah Kelurahan Kanaan, yaitu 4.430 jiwa.

Tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Bontang Barat rata-rata sebanyak 1.668 jiwa per kilometer persegi. Kelurahan terpadat penduduknya adalah Kelurahan Gunung Telihan yaitu rata-rata 5.834 jiwa per km². Sedangkan kelurahan yang paling jarang penduduknya adalah di kelurahan Kanaan yaitu rata-rata 739 orang per km².

DESCRIPTION

Based on data from Population and Civil Registry of Bontang Municipality, the population of Bontang Barat Subdistrict in 2018 was 29,803 people, consisting of 15,486 male residents or 51.96 percent and 14,317 female residents or 48.04 percent. In order to get the sex ratio of Bontang Barat Subdistrict population of 108.17 which means that there are 108-109 lives of male population in every 100 inhabitants of female population. The kelurahan that has the most population is Kelurahan Gunung Telihan, which is 13,549 people. While the kelurahan with the least population recorded is the Kelurahan Kanaan which is 4,430 inhabitants.

The average population density of South Bontang Barat Subdistrict is 1.668 people per square kilometer. The most populous Kelurahan is Gunung Telihan, which averages 5,834 people per km². Whereas the most sparsely populated kelurahan are in the Kelurahan Kanaan with an average of 739 people per km².

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2014-2018
Table *Population by Village and Sex in Bontang Barat Subdistrict, 2014-2018*

	Kelurahan Village	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kanaan	3 962	4 003	4 370	4 430	4 430
2.	Gunung Telihan	11 810	12 026	13 032	13 295	13 549
3.	Belimbing	11 545	11 403	11 615	11 693	11 824
Bontang Barat		27 317	27 432	29 017	29 418	29 803

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bontang/Population & Civil Registration Board of Bontang Municipality

POPULATION

Tabel 3.2 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Sex Ratio by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan <i>Village</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kanaan	2 294	2 136	107,40
2.	Gunung Telihan	7 074	6 475	109,25
3.	Belimbing	6 118	5 706	107,22
Bontang Barat		15 486	14 317	108,17

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bontang/*Population & Civil Registration Board of Bontang Municipality*

Tabel 3.3 **Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018**
Density by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Luas (km ²) <i>Area (sq.km)</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kanaan	4 430	5,9912	739
2.	Gunung Telihan	13 549	2,3224	5 834
3.	Belimbing	11 824	9,5537	1 238
Bontang Barat		29 803	17,8673	1 668

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bontang/Population & Civil Registration Board of Bontang Municipality

POPULATION

Tabel 3.4 Rata-Rata Jiwa per Kepala Keluarga Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Average Soul per Head of Family by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Jumlah Kepala Keluarga <i>Number of Family Heads</i>	Rata-Rata jiwa/KK <i>Average Soul per Head of Family</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kanaan	4 430	1 370	3
2. Gunung Telihan	13 549	4 271	3
3. Belimbing	11 824	3 692	3
Bontang Barat	29 803	9 333	3

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bontang/*Population & Civil Registration Board of Bontang Municipality*

Tabel 3.5 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Table *Number of Birth by Sex and Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018*

	Kelurahan Village	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kanaan	30	27	57
2.	Gunung Telihan	119	118	237
3.	Belimbing	106	85	191
	Bontang Barat	255	230	485

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bontang/Population & Civil Registration Board of Bontang Municipality

POPULATION

Tabel 3.6 Jumlah Kematian Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Death by Sex and Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan <i>Village</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kanaan	10	5	15
2.	Gunung Telihan	22	19	41
3.	Belimbing	18	9	27
Bontang Barat		50	33	83

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bontang/Population & Civil Registration Board of Bontang Municipality

Tabel 3.7 Jumlah Migrasi Datang Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Inbound Migration by Sex and Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan <i>Village</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kanaan	85	55	140
2.	Gunung Telihan	292	262	554
3.	Belimbing	172	161	333
	Bontang Barat	549	478	1 027

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bontang/Population & Civil Registration Board of Bontang Municipality

POPULATION

Tabel 3.8 Jumlah Migrasi Keluar Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Outbound Migration by Sex and Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan <i>Village</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kanaan	94	69	163
2. Gunung Telihan	305	249	554
3. Belimbing	308	268	576
Bontang Barat	707	586	1 293

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bontang/*Population & Civil Registration Board of Bontang Municipality*

Jumlah Sekolah di Kecamatan Bontang Barat, 2018

Number of School in Bontang Barat Subdistrict, 2018

TK/Sederajat **15**
Kindergarten

SMP/Sederajat **9**
Junior High School

SD/Sederajat **11**
Primary School

SMA/Sederajat **7**
Junior High School



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), dan madrasah aliyah (MA).
2. **Madrasah ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang sekolah dasar (SD). Madrasah tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP). Madrasah aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang sekolah menengah atas (SMA).
3. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. ***School** is a formal education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of Education and Culture including education carried out by muslim boarding school (pondok pesantren) implementing the Ministry of Education and Culture curriculum, such as madrasah ibtidaiyah (Islamic primary school), madrasah tsanawiyah (Islamic junior high school) and madrasah aliyah (Islamic senior high school).*
2. ***Madrasah ibtidaiyah** is Islamic school at primary education. Madrasah tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and madrasah aliyah is Islamic school at higher secondary education*
3. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education*

4. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
4. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
5. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
6. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. *The Secondary Education* consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,
- c. *The High Education* consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

sekolah tinggi, institut, atau universitas.

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
9. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
10. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan
13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
14. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
15. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
15. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
16. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
16. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
17. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
17. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Bontang dan Kementerian Pendidikan Republik Indonesia, Kecamatan Bontang Barat memiliki fasilitas pendidikan prasekolah dan sekolah di setiap jenjang, yaitu 18 PAUD, 15 Taman Kanak-Kanak/ sederajat, 11 Sekolah Dasar/ sederajat, 9 Sekolah Menengah Pertama/ sederajat, dan 7 Sekolah Menengah Atas/ sederajat.</p>	<p><i>Based on data from the Bontang Municipality Education Services Office and the Ministry of Education of the Republic of Indonesia, Bontang Barat subdistrict has preschool and school education facilities at every level, namely 18 PAUD, 15 Kindergartens/ equivalent, 11 Primary/ equivalent Schools, 9 Elementary Schools/ equivalent, and 7 Senior High Schools/ equivalent.</i></p>
<p>Sedangkan untuk fasilitas kesehatan, pada tahun 2018 di Kecamatan Bontang Barat terdapat satu rumah sakit yaitu RS RSUD Taman Husana dan RSI Yabis, satu Puskesmas, tiga klinik/ balai kesehatan, 21 posyandu, dan 13 praktek dokter perorangan.</p>	<p><i>As for health facilities, in 2018 in Bontang Barat Subdistrict there are two hospital, RSUD Taman Husana and RSI Yabis, three public health centers, three clinics/ health centers, 21 maternal and child health centers, and 13 individual doctor practices.</i></p>
<p>Pada tahun 2018 di Kecamatan Bontang Barat terdapat 20 masjid, 13 mushola, 26 gereja Kristen Protestan, dan 1 gereja Katolik.</p>	<p><i>In 2018 there were 20 mosques, 13 prayer rooms, 26 Christian churches, 1 Catholic church in Bontang Barat subdistrict.</i></p>

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Early Childhood education programs by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan <i>Village</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kanaan	2	54	7	8
2. Gunung Telihan	7	228	25	9
3. Belimbing	9	266	46	6
Bontang Barat	18	548	78	7

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kota Bontang/*Education Service Office - Bontang Municipality*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Kindergarten by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kanaan	1	45	3	15
2. Gunung Telihan	6	330	25	13
3. Belimbing	5	806	61	13
Bontang Barat	12	1 181	89	13

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Bontang/Education Service Office - Bontang Municipality

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Islamic Kindergarten by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kanaan	-	-	-	-
2. Gunung Telihan	3	132	19	7
3. Belimbing	-	-	-	-
Bontang Barat	3	132	19	7

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Bontang/ Religious Ministry of Bontang Municipality

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of State Primary Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kanaan	2	640	36	18
2. Gunung Telihan	2	1 088	60	18
3. Belimbing	-	-	-	-
Bontang Barat	4	1 728	96	18

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Bontang/Education Service Office - Bontang Municipality

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Primary Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kanaan	-	-	-	-
2. Gunung Telihan	3	614	41	15
3. Belimbing	4	2 108	143	15
Bontang Barat	7	6 882	464	15

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Bontang/Education Service Office - Bontang Municipality

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio State Junior High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kanaan	-	-	-	-
2. Gunung Telihan	1	518	33	16
3. Belimbing	1	600	29	21
Bontang Barat	2	4 196	242	17

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Bontang/Education Service Office - Bontang Municipality

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio Private Junior High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kanaan	1	45	9	5
2. Gunung Telihan	1	114	11	10
3. Belimbing	3	1 045	72	15
Bontang Barat	5	1 204	92	13

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Bontang/Education Service Office - Bontang Municipality

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio Private Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kanaan	-	-	-	-
2. Gunung Telihan	1	124	14	9
3. Belimbing	1	78	13	6
Bontang Barat	2	202	27	7

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Bontang/Religious Ministry of Bontang Municipality

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio State Senior High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kanaan	-	-	-	-
2. Gunung Telihan	-	-	-	-
3. Belimbing	1	679	37	18
Bontang Barat	1	679	37	18

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Bontang/Education Service Office - Bontang Municipality

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio Private Senior High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kanaan	-	-	-	-
2. Gunung Telihan	-	-	-	-
3. Belimbing	2	862	42	21
Bontang Barat	2	862	42	21

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Bontang/Education Service Office - Bontang Municipality

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio State Vocational High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kanaan	-	-	-	-
2. Gunung Telihan	1	308	32	10
3. Belimbing	-	-	-	-
Bontang Barat	1	308	32	10

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Bontang/Education Service Office - Bontang Municipality

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Schools, Students, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio Private Vocational High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kanaan	-	-	-	-
2. Gunung Telihan	2	192	18	11
3. Belimbing	1	102	9	11
Bontang Barat	3	294	27	11

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Bontang/Education Service Office - Bontang Municipality

Tabel 4.1.13 Jumlah Pondok Pesantren, Santri, dan Pengasuh di Kecamatan Bontang Barat, 2014-2018
Table *Number of Boarding Specified According, Santris, and Educators in Bontang Barat Subdistrict, 2014-2018*

Tahun	Pesantren Boarding Specified According	Santri Santris	Pengasuh Educators
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	1	63	12
2015	1	63	12
2016	1	69	12
2017	1	82	12
2018	1	183	11

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Bontang/Religious Ministry of Bontang Municipality

Tabel 4.1.14 Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan, dan Persentase Kelulusan Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of State Primary Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Peserta Ujian Exam Participants	Kelulusan Graduate	Persentase Kelulusan Graduation Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kanaan	87	87	100,00
2. Gunung Telihan	158	158	100,00
3. Belimbing	-	-	-
Bontang Barat	245	245	100,00

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Bontang/Education Service Office - Bontang Municipality

Tabel 4.1.15 Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan, dan Persentase Kelulusan Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Private Primary Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Peserta Ujian Exam Participants	Kelulusan Graduate	Persentase Kelulusan Graduation Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kanaan	-	-	-
2. Gunung Telihan	85	85	100,00
3. Belimbing	333	333	100,00
Bontang Barat	418	418	100,00

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Bontang/Education Service Office - Bontang Municipality

Tabel 4.1.16 Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan, dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of State Junior High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Peserta Ujian Exam Participants	Kelulusan Graduate	Persentase Kelulusan Graduation Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kanaan	-	-	-
2. Gunung Telihan	162	162	100,00
3. Belimbing	200	200	100,00
Bontang Barat	362	362	100,00

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Bontang/Education Service Office - Bontang Municipality

Tabel 4.1.17 Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan, dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Private Junior High Schools by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Peserta Ujian Exam Participants	Kelulusan Graduate	Persentase Kelulusan Graduation Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kanaan	16	16	100,00
2. Gunung Telihan	51	51	100,00
3. Belimbing	284	284	100,00
Bontang Barat	351	351	100,00

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Bontang/Education Service Office - Bontang Municipality

Tabel 4.1.18 Jumlah Peserta Ujian, Kelulusan, dan Persentase Kelulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Exam Participants, Graduates, and Graduation Percentage of Private Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	Peserta Ujian Exam Participants	Kelulusan Graduate	Persentase Kelulusan Graduation Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kanaan	57	57	100,00
2. Gunung Telihan	-	-	-
3. Belimbing	-	-	-
Bontang Barat	57	57	100,00

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Bontang/Education Service Office - Bontang Municipality

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2017-2018
Table *Number of Health Facilities by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2017-2018*

Kelurahan <i>Village</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kanaan	-	-	-	-	-	-
2. Gunung Telihan	-	-	-	-	-	-
3. Belimbing	2	2	-	-	-	-
Bontang Barat	2	2	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kelurahan Village	Puskesmas Public Health Center		Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kanaan	1	1	-	-	-	-
2. Gunung Telihan	-	-	-	-	1	1
3. Belimbing	-	-	-	-	2	2
Bontang Barat	1	1	-	-	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kelurahan Village	Posyandu Maternal & Child Health Center		Polindes Maternity Village Cottage		Praktek Dokter Perorangan Individual Doctor Practice	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(16)	(17)
1. Kanaan	2	2	-	-	-	-
2. Gunung Telihan	8	8	-	-	4	4
3. Belimbing	11	11	-	-	9	9
Bontang Barat	21	21	-	-	13	13

Sumber/Source: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang/Health Service and Family Planning Office of Bontang Municipality

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Table *Number of Health Personnel by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018*

Kelurahan <i>Village</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>			
	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kanaan	-	4	1	10
2. Gunung Telihan	-	-	-	-
3. Belimbing	15	35	11	277
Bontang Barat	15	39	12	287

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kelurahan <i>Village</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>		
	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Kanaan	4	3	1
2. Gunung Telihan	-	-	-
3. Belimbing	34	41	5
Bontang Barat	38	44	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang/*Health Service and Family Planning Office of Bontang Municipality*

Tabel 4.2.3 Jumlah Apotek, Toko Obat, dan Gudang Farmasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2017-2018
Number of Chemist, Drugstore, and Pharmacy Warehouse by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2017-2018

Kelurahan Village	Apotek Chemist		Toko Obat Drugstore		Gudang Farmasi Pharmacy Warehouse	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kanaan	-	-	-	-	-	-
2. Gunung Telihan	3	4	-	-	-	-
3. Belimbing	-	3	-	-	-	-
Bontang Barat	3	7	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang/Health Service and Family Planning Office of Bontang Municipality

Tabel 4.2.4 Jumlah Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kecamatan Bontang Barat, 2014-2018
Number of Birth by Birth Attendant in Bontang Barat Subdistrict, 2014-2018

Tahun	Tenaga Kesehatan <i>Health Worker</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-health Worker</i>	Jumlah Total	Persentase Kelahiran yang dibantu Tenaga Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	542	-	542	100,00
2015	537	3	540	99,44
2016	612	1	613	99,84
2017	649	-	649	100,00
2018	665	-	665	99,85

Sumber/Source: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang/*Health Service and Family Planning Office of Bontang Municipality*

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kecamatan Bontang Barat, 2016-2018
Number of Children Under-five Years Who Have Immunization by Type of Immunization in Bontang Barat Subdistrict, 2016-2018

Jenis Imunisasi Type of Immunization	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	285	586	650
Campak	582	502	571
DPT-1 + HB-1	583	576	598
DPT-2 + HB-2	586	568	614
DPT-3 + HB-3	586	588	602
Polio-1	571	586	632
Polio-2	593	581	595
Polio-3	575	564	614
Polio-4	720	1 633	602
HB-0	586	624	625

Sumber/Source: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang/Health Service and Family Planning Office of Bontang Municipality

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria di Kecamatan Bontang Barat, 2014-2018
Table *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis, and Malaria in Bontang Barat Subdistrict, 2014-2018*

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)
HIV/AIDS	11	7	5	12	11
Infeksi Menular Seksual (IMS) / <i>Sexually Transmitted Infection</i>	-	-	-	1	1
Demam Berdarah Dengue (DBD)/ <i>Dengue Fever</i>	27	33	149	12	10
Diare / <i>Diarrhea</i>	578	625	503	217	939
Tuberculosis	64	232	366	118	101
Malaria	48	70	34	14	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang/Health Service and Family Planning Office of Bontang Municipality

Tabel 4.2.7 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Bontang Barat, 2014-2018
Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning in Bontang Barat Subdistrict, 2014-2018

Jenis Penyuluhan <i>Kind of Counselling</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penyuluhan Kesehatan Reproduksi <i>Reproductive Health Counselling</i>	720	720	450
Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	240	240	360
Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>	120	125	128

Sumber/Source: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang/*Health Service and Family Planning Office of Bontang Municipality*

Tabel 4.2.8 Jumlah Perangkat Keluarga Berencana Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Table *Number of Family Planning Devices by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018*

Kelurahan <i>Village</i>	PPKBK	Sub PPKBK	Kelompok UPPKS	Anggota UPPKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kanaan	1	12	1	9
2. Gunung Telihan	1	30	3	22
3. Belimbing	1	51	-	-
Bontang Barat	6	93	4	31

Sumber/Source: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang/Health Service and Family Planning Office of Bontang Municipality

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Active Participants by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018*

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kanaan	477	87	24	5	6
2. Gunung Telihan	2 095	219	71	18	49
3. Belimbing	1 904	505	150	3	138
Bontang Barat	4 476	811	245	26	193

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kelurahan <i>Village</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kanaan	58	109	79	368
2. Gunung Telihan	145	886	432	1 820
3. Belimbing	17	305	224	1 342
Bontang Barat	220	1 300	735	3 530

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang/*Health Service and Family Planning Office of Bontang Municipality*

Tabel 4.2.10 Pencapaian Akseptor Baru Menurut Kelurahan dan Metode Kontrasepsi di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Table Realization of New Acceptor by Village and Contraception Method in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan Village	IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kanaan	16	-	-	20
2. Gunung Telihan	31	-	-	-
3. Belimbing	125	65	-	20
Bontang Barat	172	65	-	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.10*

Kelurahan <i>Village</i>	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kanaan	15	37	12	100
2. Gunung Telihan	3	13	12	59
3. Belimbing	5	169	13	397
Bontang Barat	23	219	37	556

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang/*Health Service and Family Planning Office of Bontang Municipality*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan dan Agama yang Dianut di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Population by Village and Religion in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan <i>Village</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kanaan	1 031	3 002	397	-	-	-
2. Gunung Telihan	8 901	3 855	780	12	-	1
3. Belimbing	10 433	1 106	252	27	6	-
Bontang Barat	20 365	7 963	1 429	39	6	1

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bontang/Population & Civil Registration Board of Bontang Municipality

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Table *Number of Worship Facilities by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2018*

Kelurahan <i>Village</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kanaan	3	-	7	1	-	-
2. Gunung Telihan	7	7	18	-	-	-
3. Belimbing	10	6	1	-	-	-
Bontang Barat	20	13	26	1	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Bontang/ *Religious Ministry of Bontang Municipality*

Tabel 4.3.3 Jumlah Jamaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah di Kecamatan Bontang Barat, 2014-2018
Table *Number of Marriage Licenses Issued in Bontang Barat Subdistrict, 2014-2018*

Jenis Kelamin	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki <i>Male</i>	11	7	11	2	3
Perempuan <i>Female</i>	12	9	12	3	-
Bontang Barat	23	16	23	5	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Bontang/ Religious Ministry of Bontang Municipality

Tabel 4.3.4 Jumlah Surat Nikah yang Dikeluarkan di Kecamatan Bontang Barat, 2012-2018
Table *Number of Marriage Licenses Issued in Bontang Barat Subdistrict, 2012-2018*

Tahun	Jumlah Surat Nikah <i>Number of Marriage Licenses Issued</i>
(1)	(2)
2012	129
2013	109
2014	138
2015	123
2016	112
2017	104
2018	138

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Bontang/ Religious Ministry of Bontang Municipality

Tabel 4.3.5 Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Bontang Barat, 2016-2018
Table *Number of Families by Family Classification in Bontang Barat Subdistrict, 2016-2018*

Tahun	Keluarga Prasejahtera <i>Preproperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Properous Family</i>	
		I	II
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	553	3 645	2 159
2017	564	3 688	3 688
2018	564	3 688	2 508

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Bontang/*Women Empowerment an Family Planning Agency of Bontang Municipality*

PERTANIAN

AGRICULTURE

5

BAB
Chapter

Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Bontang Barat, 2018

Production of Vegetables in Bontang Barat Subdistrict, 2018



141 Kuintal
quintal



128 Kuintal
quintal



123 Kuintal
quintal



112 Kuintal
quintal



81 Kuintal
quintal



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'beng-kok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubin berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun,

which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari:

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which **vegetable**, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetable** is area of **entirely** plant harvested/demolished and plant harvested **several times/undemolished**.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long

kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, fresh beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
15. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. **Capture Fishery Household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
15. **Aquaculture Fishery Household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN

DESCRIPTION

5.1 Tanaman Pangan

Potensi pertanian tanaman pangan di Kota Bontang tidak terlalu menonjol, mengingat Bontang adalah daerah perkotaan. Selama ini, Kota Bontang masih mengandalkan suplai bahan-bahan makanan dari daerah lain.

Lahan sawah yang ada di Kota Bontang termasuk wilayah Kecamatan Bontang Barat merupakan lahan non irigasi. Pada tahun 2018, luas lahan sawah yang ada di Kecamatan Bontang Barat seluas 7 hektar dengan luas panen 4 hektar. Selain itu, di Kecamatan Bontang Barat juga terdapat tegal/kebun seluas 52 hektar dan ladang/huma 199 hektar.

Selain itu, terdapat pula tanaman palawija yang diusahakan di Kecamatan Bontang Barat, yaitu kacang tanah dan ubi kayu. Adapun luas panen tanaman palawija tersebut sebesar 3 hektar untuk tanaman kacang tanah dan 2 hektar ubi kayu.

5.2 Hortikultura

Untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, yang paling banyak produksinya selama tahun 2018, yaitu petsai 141 quintal, disusul bayam sebesar 128 quintal, kangkung 123 quintal, cabai besar 112 quintal, dan cabai rawit 85 quintal.

5.1 Food Crops

The potential of food crops in Bontang Municipality is not very prominent, considering Bontang is an urban area. All this time, Bontang Municipality still rely on food supplies from other regions.

Rice fields in the Bontang Municipality, including the Bontang Subdistrict area are non-irrigated land. In 2018, the area of paddy fields in Bontang Barat Subdistrict was 7 hectares with harvest area 4 hectares. In addition, in the Bontang Barat Subdistrict there are also 52 hectares of dry field land/garden and 199 hectares of shifting cultivation

In addition, there are also crops cultivated in the Bontang Barat Sub-district namely peanuts and cassava. The harvest area crops are 3 hectares for peanut and 2 hectares for cassava.

5.2 Horticulture

For seasonal vegetable and fruit crops, the most produced during 2018, namely chinese cabbage 141 quintals, followed by spinach amounting to 128 quintals, 123 quintals kangkong, 112 quintal giant chili, and 85 quintals cayenne pepper.

Sementara untuk tanaman buah-buahan tahunan, yang paling banyak produksinya selama tahun 2018 adalah pisang yaitu sebesar 118 kuintal, disusul papaya 54 kuintal, mangga 48 kuintal, dan rambutan 36 kuintal.

Selain tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan, terdapat juga tanaman biofarmaka seperti laos/lengkuas, jahe, kunyit, dan lidah buaya dengan luas panen masing-masing sebesar 8 hektar, 7 hektar, 3 hektar, dan 1 hektar. Diantara tanaman biofarmaka tersebut, jahe yang paling banyak produksinya tahun 2018, yaitu sebesar 34 kg.

5.3 Perkebunan

Pada tahun 2018, komoditi kelapa sawit menjadi salah satu komoditi dengan produksi terbesar di Kecamatan Bontang Barat yaitu sebesar 4,99 ton di areal seluas 10 hektar. Selain itu ada juga komoditi aren dengan produksi 2,99 ton di areal seluas 4 hektar dan kelapa dengan produksi sebesar 2,06 ton di areal seluas 5 hektar.

5.4 Peternakan

Populasi ternak di Kecamatan Bontang Barat tahun 2018 didominasi oleh hewan ternak babi, yaitu sebanyak 5.397 ekor. Selain itu terdapat pula kambing sebanyak 338 ekor, sapi potong 335 ekor, dan domba 70 ekor. Sedangkan untuk hewan ternak yang paling banyak dipotong di Kecamatan

As for the annual fruit plants, the most widely produced during 2018 is banana, which is 118 quintals, followed by papaya 54 quintals, mango 48 quintals, and rambutan 36 quintals.

Besides vegetables and fruits, there are also biopharmaca plants such as laos / galangal, ginger, turmeric, and aloe vera with harvested areas of 8 hectares, 7 hectares, 3 hectares, and 1 hectares, respectively. Among the biopharmaca plants, ginger has the most production in 2018, which is 34 kg.

5.3 Estate Crops

In 2018, palm oil became one of the largest production commodities in the Bontang Barat Subdistrict, amounting to 4.99 tons in an area of 10 hectares. In addition there are also palm sugar with 2.99 tons of production in 4 hectars and coconut commodities with a production of 2.06 tons in an area of 5 hectares.

5.4 Livestock

Livestock population in Bontang Barat Subdistrict in 2018 is dominated by pigs, which is 5.397 heads. In addition there are also 338 goats and 335 beef cattles. Whereas for cattle, the most widely slaughtered in Bontang Barat Subdistrict were 335 beef cattles. This happens because the slaughtered beef cattles are

AGRICULTURE

Bontang Barat adalah sapi potong sebanyak 5.076 ekor. Hal ini terjadi karena sapi potong yang dipotong didatangkan dari luar wilayah Kecamatan Bontang Barat, namun eksekusi pematangan di Kecamatan Bontang Barat.

Populasi unggas yang paling banyak ditanakkan di Kecamatan Bontang Barat adalah ayam kampung, yaitu sebanyak 47.159 ekor, diikuti oleh itik/itik manila 3.105 ekor.

5.5 Perikanan

Produksi perikanan di Kecamatan Bontang Barat tahun 2018 tercatat 18,8 ton, yang perikanan budidaya. Jumlah rumah tangga perikanan budidaya tercatat 68 rumah tangga.

brought from outside the Bontang Barat Subdistrict, but the execution of slaughtering is in the Bontang Barat Subdistrict.

The most widely farmed poultry population in Bontang Barat Subdistrict is native chickens, with as many as 47,159 chickens, followed by 3,105 manila ducks.

5.5 Fishery

Fishery products in Bontang Barat Subdistrict in 2018 were 18.8 tons, consisting of aquaculture. The number of aquaculture households was 68 households.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Bontang Barat (ha), 2016-2018
Rice Field Area by Type of Irrigation in Bontang Barat Subdistrict (ha), 2016-2018

Jenis Pengairan <i>Type of Irrigation</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Irigasi <i>Irrigation</i>	-	-	-
Non-Irigasi <i>Non-Irrigation</i>	7	7	7
Bontang Barat	7	7	7

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang/*Food Security, Fishery, and Agriculture Department of Bontang Municipality*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kecamatan Bontang Barat (ha), 2016-2018
Table **Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporary Unused Land in Bontang Barat Subdistrict (ha), 2016-2018**

Jenis Lahan <i>Type of Land</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	52	52	52
Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	199	199	199
Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Unused</i>	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang/*Food Security, Fishery, and Agriculture Department of Bontang Municipality*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi di Kecamatan Bontang Barat (ha), 2016-2018
Table Harvested Area of Paddy in Bontang Barat Subdistrict (ha), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	3	6	4
Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang/*Food Security, Fishery, and Agriculture Department of Bontang Municipality*

Tabel 5.1.4 Luas Panen Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bontang Barat (ha), 2016-2018
Table Harvested Area of Secondary Crops by Kind of Plant in Bontang Barat Subdistrict (ha), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagung/ <i>Maize</i>	-	-	-
Kedelai/ <i>Soybeans</i>	-	-	-
Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	3	4	3
Kacang Hijau/ <i>Mungbeans</i>	-	-	-
Ubi Kayu/ <i>Cassavas</i>	2	2	2
Ubi Jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	3	3	-

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang/*Food Security, Fishery, and Agriculture Department of Bontang Municipality*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bontang Barat (ha), 2016-2018
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bontang Barat Subdistrict (ha), 2016-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables			
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	5	4	3
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	12	12	12
Buncis/ <i>Green Bean</i>	5	4	3
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	3	3	4
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	4	5	3
Jamur/ <i>Mushroom</i> ¹	4	3	1
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	4	4	3
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	12	12	11
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	3	4	3
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	22	11	8
Terung/ <i>Eggplant</i>	3	3	2
Tomat/ <i>Tomato</i>	3	4	2
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah-Buahan/<i>Fruits</i>			
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam m²/*The unit of harvested area is m²*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 **Produksi Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bontang Barat (kuintal), 2016-2018**
Table **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bontang Barat Subdistrict (quintal), 2016-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables			
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	92	63	40
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	192	143	128
Buncis/ <i>Green Bean</i>	144	105	54
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	141	64	112
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	152	138	85
Jamur/ <i>Mushroom</i> ¹	9	22	3
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	102	126	81
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	192	167	123
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	70	104	67
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	265	243	141
Terung/ <i>Eggplant</i>	159	71	43
Tomat/ <i>Tomato</i>	56	156	64
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah-Buahan/<i>Fruits</i>			
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bontang Barat (m²), 2016-2018
Table *Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant in Bontang Barat Subdistrict (m²), 2016-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe <i>Ginger</i>	10	15	7
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-
Kunyit <i>Turmeric</i>	8	7	3
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	17	8	8
Lidah Buaya <i>Aloe Vera</i>	-	-	1
Temulawak <i>Java Turmeric</i>	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bontang Barat (kg), 2016-2018**
Table **Production of Medical Plants by Kind of Plant in Bontang Barat Subdistrict (kg), 2016-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe <i>Ginger</i>	21	55	34
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-
Kunyit <i>Turmeric</i>	17	30	18
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	37	30	26
Lidah Buaya <i>Aloe Vera</i>	-	-	-
Temulawak <i>Java Turmeric</i>	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.5 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Buah di Kecamatan Bontang Barat (kuintal), 2016-2018**
Production of Fruits by Kind of Fruit in Bontang Barat Subdistrict (quintal), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah-Buahan/Fruits			
Alpukat/ <i>Avocado</i>	-	-	-
Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-
Belimbing/ <i>Star fruit</i>	15	22	16
Duku/langsat/kokosan/ <i>Duku</i>	-	-	-
Durian/ <i>Durian</i>	-	-	-
Jambu Air/ <i>Rose apple</i>	15	14	12
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	12	13	12
Jeruk Besar/ <i>Pamelo</i>	-	-	-
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Tangerine/orange</i>	-	-	-
Mangga/ <i>Mango</i>	61	14	48
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-
Markisa/ <i>Marquisa</i>	-	-	-
Nangka/cempedak/ <i>Jack fruit</i>	39	51	26
Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	65	111	54
Pisang/ <i>Banana</i>	75	109	118
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	47	16	36
Salak/ <i>Salacca</i>	4	2	3
Sawo/Sapodilla/ <i>Star apple</i>	16	21	19
Sirsak/ <i>Soursop</i>	16	23	23
Sukun/ <i>Bread fruit</i>	26	41	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/<i>Vegetables</i>			
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	4	1	3
Petai/ <i>Petai</i>	8	1	4

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

<https://bontangkota.bps.go.id>

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bontang Barat (ha), 2016-2018
Table Planted Area of Estate Crops by Kind of Plant in Bontang Barat Subdistrict (ha), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	10	10	10
Kelapa/ <i>Coconut</i>	5	5	5
Karet/ <i>Rubber</i>	-	-	-
Kopi/ <i>Coffee</i>	-	-	-
Kakao/ <i>Cocoa</i>	-	-	-
Tebu/ <i>Sugar Cane</i>	-	-	-
Teh/ <i>Tea</i>	-	-	-
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-
Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	-
Aren/ <i>Palm sugar</i>	4	4	4
Kemiri/ <i>Candlenut</i>	2	2	2
Jambu mete/ <i>Cashewnut</i>	3	3	3

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang/*Food Security, Fishery, and Agriculture Department of Bontang Municipality*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bontang Barat (ton), 2016-2018**
Table **Production of Estate Crops by Kind of Plant in Bontang Barat Subdistrict (ton), 2016-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	-	8,29	4,99
Kelapa/ <i>Coconut</i>	0,14	2,90	2,06
Karet/ <i>Rubber</i>	-	-	-
Kopi/ <i>Coffee</i>	-	-	-
Kakao/ <i>Cocoa</i>	-	-	-
Tebu/ <i>Sugar Cane</i>	-	-	-
Teh/ <i>Tea</i>	-	-	-
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-
Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	-
Aren/ <i>Palm sugar</i>	-	7,70	2,99
Kemiri/ <i>Candlenut</i>	-	-	-
Jambu mete/ <i>Cashewnut</i>	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang/*Food Security, Fishery, and Agriculture Department of Bontang Municipality*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Bontang Barat (ekor), 2016-2018
Table *Livestock Population by Kind of Livestock in Bontang Barat Subdistrict (heads), 2016-2018*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi perah/ <i>Dairy cattle</i>	9	13	13
Sapi potong/ <i>Beef cattle</i>	204	307	335
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	19	10	13
Kuda/ <i>Horse</i>	2	4	4
Kambing/ <i>Goat</i>	348	289	338
Domba/ <i>Sheep</i>	-	-	48
Babi/ <i>Pig</i>	4 187	4 309	5 397

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang/*Food Security, Fishery, and Agriculture Department of Bontang Municipality*

Tabel 5.4.2 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Bontang Barat (ekor), 2016-2018
Table *Number of Slaughtered Livestock by Kind of Livestock in Bontang Barat Subdistrict (heads), 2016-2018*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi perah/ <i>Dairy cattle</i>	-	-	1
Sapi potong/ <i>Beef cattle</i>	3 404	3 175	5 076
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	17	33	21
Kuda/ <i>Horse</i>	-	-	-
Kambing/ <i>Goat</i>	103	566	1 317
Domba/ <i>Sheep</i>	1	22	-
Babi/ <i>Pig</i>	273	1 134	909

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang/*Food Security, Fishery, and Agriculture Department of Bontang Municipality*

Tabel 5.4.3 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Bontang Barat (ekor), 2016-2018
Table Poultry Population by Kind of Poultry in Bontang Barat Subdistrict (heads), 2016-2018

Jenis Unggas Kind of Poultry	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Ayam kampung/ <i>Native chicken</i>	37 622	39 944	47 159
Ayam petelur/ <i>Layer</i>	-	-	-
Ayam pedaging/ <i>Broiler</i>	-	12 500	-
Ayam Arab/ <i>Arabian Chicken</i>	...	-	-
Itik/itik manila/ <i>Duck/muscovy duck</i>	3 874	1 054	3 105
Burung puyuh/ <i>Quail</i>	12	350	250

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang/*Food Security, Fishery, and Agriculture Department of Bontang Municipality*

Tabel 5.4.4 Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Bontang Barat (ekor), 2016-2018
Table *Number of Slaughtered Poultry by Kind of Poultry in Bontang Barat Subdistrict (heads), 2016-2018*

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Ayam kampung/ <i>Native chicken</i>	34 290	25 897	16 540
Ayam petelur/ <i>Layer</i>	-	-	-
Ayam pedaging/ <i>Broiler</i>	780 892	871 980	732 968
Ayam Arab/ <i>Arabian Chicken</i>	...	-	-
Itik/itik manila/ <i>Duck/Muscovy Duck</i>	760	1 675	1 396
Burung puyuh/ <i>Quail</i>	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang/*Food Security, Fishery, and Agriculture Department of Bontang Municipality*

Tabel 5.4.5 **Produksi Telur Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Bontang Barat (ekor), 2017-2018**
Table **Production of Poultry Eggs by Kind of Poultry in Bontang Barat Subdistrict (heads), 2017-2018**

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	2017	2018
(1)	(3)	(4)
Ayam kampung/ <i>Native chicken</i>	23 259	4 715
Ayam petelur/ <i>Layer</i>	-	-
Ayam pedaging/ <i>Broiler</i>	-	-
Ayam Arab/ <i>Arabian Chicken</i>	-	-
Itik/itik manila/ <i>Duck/Muscovy Duck</i>	6 997	98
Burung puyuh/ <i>Quail</i>	-	200

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang/*Food Security, Fishery, and Agriculture Department of Bontang Municipality*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga dan Produksi Perikanan Menurut Subsektor Perikanan di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Number of Households and Production of Fishery by Fishery Subsector in Bontang Barat Subdistrict, 2018

Subsektor Perikanan <i>Fishery Subsector</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Households</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Perikanan Tangkap/ <i>Fish Capture</i>	-	-
a. Perikanan laut/ <i>Marine fisheries</i>	-	-
b. Perairan umum/ <i>Inland water</i>	-	-
2. Perikanan Budidaya/ <i>Aquaculture</i>	68	18,8
a. Budidaya laut/ <i>Marine culture</i>	-	-
b. Tambak/ <i>Brackish water pond</i>	-	-
c. Kolam/ <i>Fresh water pond</i>	29	12,4
d. Keramba/ <i>Cage</i>	39	6,4
e. Sawah/ <i>Paddy field</i>	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang/*Food Security, Fishery, and Agriculture Department of Bontang Municipality*

Tabel 5.5.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Kolam Menurut Kategori Besar Usaha di Kecamatan Bontang Barat, 2016-2018
Number of Fresh Water Pond Aquaculture Households by Size of Fisheries Management in Bontang Barat Subdistrict, 2016-2018

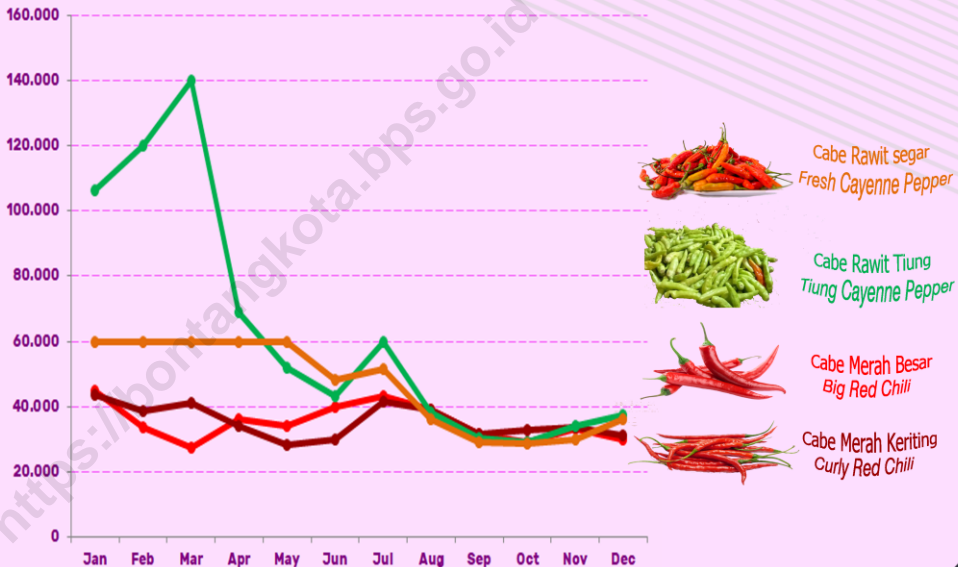
Subsektor Perikanan <i>Fishery Subsector</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
< 0,1 ha	67	41	23
0,1– 0,3 ha	43	8	3
0,4 – 0,5 ha	-	3	1
> 0,5 ha	15	2	1
Bontang Barat	125	54	28

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang/*Food Security, Fishery, and Agriculture Department of Bontang Municipality*

KOPERASI DAN PERDAGANGAN COOPERATIVE AND TRADE

6 BAB Chapter

Harga Cabe di Pasar Gunung Telihan 2018 Chili Prices in Gunung Telihan Market 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum operasi dengan melandaskan kegiatannya ber-dasarkan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. **Sisa hasil usaha koperasi** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, pe-nyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan,

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
2. **Net profit os cooperative** is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.

<https://bontangkota.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2018 Terdapat 15 koperasi yang tersebar di seluruh kelurahan di Kecamatan Bontang Barat Berdasarkan jenisnya, banyaknya koperasi tersebut dibedakan menjadi koperasi konsumen (13 unit), koperasi produsen (1 unit) dan koperasi simpan pinjam (1 unit). Sedangkan berdasarkan kelompok usaha, terdapat Sedangkan berdasarkan kelompok usaha, terdapat 4 Koperasi Karyawan, 1 Koperasi Industri kerajinan, 1 Koperasi Pasar, 1 Koperasi Wanita, 1 Koperasi Simpan Pinjam, 1 Koperasi Serba Usaha, dan 6 Koperasi lainnya. Kelurahan yang paling banyak terdapat koperasi adalah Kelurahan Belimbing.

DESCRIPTION

In 2018 there were 15 cooperatives scattered throughout the villages in Bontang Barat Subdistrict. By type, the number of cooperatives was divided into consumer cooperatives (13 units), consumer cooperative (1 unit) and savings and loan cooperatives (1 unit). While based on business groups, there are 4 Employee Cooperatives, 1 Handcraft Industry Cooperative, 1 Market Cooperative, 1 Woman Cooperatives, 1 Savings and Credit Cooperatives, 1 Multipurpose Cooperatives, and 6 other Cooperatives. The most cooperative Kelurahan is Belimbing.

6.1 KOPERASI/COOPERATIVE

Tabel 6.1.1 Jumlah Koperasi Menurut Kelurahan Jenis Koperasi di Kecamatan Bontang Barat, 2014-2018
Table *Number of Cooperatives by Village and Type of Cooperatives in Bontang Barat Subdistrict, 2014-2018*

Kelurahan <i>Village</i>	Koperasi Jasa / <i>Cooperatives of Services</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kanaan	-	-	-	-	-
Gunung Telihan	-	-	-	-	-
Belimbing	-	-	-	-	-
Bontang Barat	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang/*Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Services of Bontang Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

Kelurahan <i>Village</i>	Koperasi Konsumen / <i>Consumer Cooperatives</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kanaan	1	1	1	1	1
Gununng Telihan	5	5	5	5	4
Belimbing	8	10	10	10	8
Bontang Barat	14	16	16	16	13

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang/*Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Services of Bontang Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

Kelurahan <i>Village</i>	Koperasi Produsen / <i>Producer Cooperatives</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kanaan	-	-	-	-	-
Gunung Telihan	1	1	1	1	1
Belimbing	-	-	-	-	-
Bontang Barat	1	1	1	1	1

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang/*Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Services of Bontang Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

Kelurahan <i>Village</i>	Koperasi Simpan Pinjam / Saving-loan Cooperatives				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kanaan	-	-	-	-	-
Gununng Telihan	-	-	-	-	-
Belimbing	1	1	1	1	1
Bontang Barat	1	1	1	1	1

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang/*Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Services of Bontang Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah Koperasi / <i>Total Cooperatives</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Kanaan	1	1	1	1	1
Gunung Telihan	6	6	6	6	5
Belimbing	9	11	11	11	9
Bontang Barat	16	18	18	18	15

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang/*Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Services of Bontang Municipality*

Tabel 6.1.2 Jumlah Koperasi Menurut Kelurahan dan Kelompok Usaha di Kecamatan Bontang Barat, 2017-2018
Table *Number of Cooperatives by Village and Business Group in Bontang Barat Subdistrict, 2017-2018*

Kelurahan Village	Koperasi Unit Desa/Village Unit Cooperative		Koperasi Pegawai Negeri/ Civil Servants Cooperative		Koperasi Karyawan/ Employee Cooperative	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Kanaan	-	-	-	-	-	-
Gununng Telihan	-	-	-	-	1	1
Belimbing	-	-	-	-	5	3
Bontang Barat	-	-	-	-	6	4

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang/Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Services of Bontang Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.2

Kelurahan <i>Village</i>	Koperasi Industri Kerajinan Rakyat / <i>Handcraft Industry Cooperative</i>		Koperasi Pasar /Market <i>Cooperative</i>		Koperasi Wanita / <i>Women's Cooperative</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kanaan	-	-	-	-	-	-
Gunung Telihan	-	-	1	1	-	-
Belimbing	1	1	-	-	1	1
Bontang Barat	1	1	1	1	1	1

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang/*Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Services of Bontang Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.2*

Kelurahan <i>Village</i>	Koperasi Nelayan / <i>Fishermen Cooperative</i>		Koperasi TKBM / <i>Cooperative of Manpower loading and unloading</i>		Koperasi Angkatan Darat & Kepolisian / <i>Army & Police Cooperative</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Kanaan	-	-	-	-	-	-
Gununng Telihan	-	-	-	-	-	-
Belimbing	-	-	-	-	-	-
Bontang Barat	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang/*Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Services of Bontang Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.2

Kelurahan <i>Village</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>/ Saving-loan Cooperative</i>		Koperasi Pondok Pesantren / <i>Cooperative Pondok Pesantren</i>		Koperasi Serba Usaha / <i>Multipurpose Cooperative</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Kanaan	-	-	-	-	1	1
Gunung Telihan	-	-	-	-	-	-
Belimbing	1	1	-	-	-	-
Bontang Barat	1	1	-	-	1	1

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang/*Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Services of Bontang Municipality*

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.2

Kelurahan Village	Koperasi Lainnya / Other Cooperatives		Jumlah Koperasi / Total Cooperatives	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(27)	(28)	(29)	(30)
Kanaan	-	-	1	1
Gununng Telihan	4	3	6	5
Belimbing	3	3	11	9
Bontang Barat	7	6	18	15

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang/Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Services of Bontang Municipality

6.2 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 6.2.1 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Menurut Bulan di Pasar Telihan (rupiah), 2018
Table Retail Prices of Selected Commodities by Month in Telihan Market (rupiahs), 2018

Jenis Barang <i>Commodities</i>	Satuan <i>Unit</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras					
Bengawan	kg	14 000	-	-	-
Pandan Wangi	kg	12 600	13 000	13 000	13 000
Ayam Jago	kg	13 000	14 000	12 000	-
2. Kacang Kedelai Lokal	kg	11 000	11 000	11 000	11 000
3. Kacang Hijau	kg	23 200	28 000	18 000	18 000
4. Kacang Tanah	kg	28 400	30 000	28 000	25 000
5. Ketela Pohon	kg	2 500	3 000	3 000	3 000
6. Tepung Terigu	kg	7 000	7 000	7 000	7 000
7. Garam Halus	kg	3 000	3500	3 500	3 500
8. Gula Pasir					
Gulaku	kg	16 000	16 000	16 000	16 000
Dalam Negeri (Putih)	kg	13 000	13 000	13 000	13 000
9. Minyak Goreng					
Bimoli Spesial	1 liter	15 800	15 000	15 000	15 000
Tanpa Merek	1.5 liter	17 000	18 000	18 000	18 000
10. Susu Kental Manis					
Bendera	397 gr	11 000	11 000	11 000	11 000
Indomilk	390 gr	10 000	10 000	10 000	10 000
11. Daging Sapi	kg	135 000	135 000	135 000	135 000
12. Daging Ayam Ras	ekor	49 000	45 000	40 000	48 000
13. Daging Ayam Kampung	ekor	120 000	120 000	120 000	120 000
14. Telur Ayam Ras	butir	1 960	1 800	1 500	1 800
15. Telur Ayam Kampung	butir	2 000	2 500	2 500	2 500
16. Cabai Merah	kg	33 000	40 000	45 000	50 000
17. Cabai Keriting	kg	33 000	40 000	45 000	50 000
18. Cabai Tiung	kg	39 000	55 000	45 000	60 000
19. Cabai Rawit	kg	42 000	60 000	60 000	80 000
20. Bawang Merah	kg	28 400	27 000	35 000	50 000
21. Bawang Putih	kg	24 400	30 000	35 000	50 000
22. Tomat	kg	11 200	14 000	14 000	15 000
23. Kentang	kg	18 000	20 000	17 000	18 000
24. Wortel	kg	18 200	16 000	15 000	15 000
25. Ikan Kembung	kg	36 000	30 000	35 000	35 000
26. Ikan Tongkol	kg	31 400	25 000	25 000	25 000
27. Minyak Tanah	liter	15 000	15 000	15 000	15 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.1

Jenis Barang Commodities	Satuan Unit	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras					
Bengawan	kg	-	-	-	-
Pandan Wangi	kg	13 000	13 000	13 000	13 000
Ayam Jago	kg	12 000	12 000	12 000	12 000
2. Kacang Kedelai Lokal	kg	11 000	11 000	11 000	11 000
3. Kacang Hijau	kg	18 000	18 000	18 000	18 000
4. Kacang Tanah	kg	25 000	26 000	26 000	28 000
5. Ketela Pohon	kg	3 000	3 000	3 000	3 000
6. Tepung Terigu	kg	7 000	7 000	7 000	7 000
7. Garam Halus	kg	3 500	3 500	3 500	3 500
8. Gula Pasir					
Gulaku	kg	16 000	16 000	16 000	16 000
Dalam Negeri (Putih)	kg	13 000	13 000	13 000	13 000
9. Minyak Goreng					
Bimoli Spesial	1 liter	15 000	15 000	15 000	15 000
Tanpa Merek	1.5 liter	18 000	18 000	18 000	18 000
10. Susu Kental Manis					
Bendera	397 gr	11 000	11 000	11 000	11 000
Indomilk	390 gr	10 000	10 000	10 000	10 000
11. Daging Sapi	kg	135 000	135 000	135 000	135 000
12. Daging Ayam Ras	ekor	48 000	50 000	45 000	50 000
13. Daging Ayam Kampung	ekor	120 000	120 000	120 000	120 000
14. Telur Ayam Ras	butir	1 800	1 800	1 800	2 000
15. Telur Ayam Kampung	butir	2 500	2 500	2 500	2 500
16. Cabai Merah	kg	50 000	55 000	70 000	40 000
17. Cabai Keriting	kg	35 000	50 000	40 000	40 000
18. Cabai Tiung	kg	40 000	40 000	55 000	30 000
19. Cabai Rawit	kg	80 000	60 000	70 000	70 000
20. Bawang Merah	kg	45 000	40 000	30 000	25 000
21. Bawang Putih	kg	35 000	30 000	25 000	25 000
22. Tomat	kg	15 000	12 000	20 000	15 000
23. Kentang	kg	18 000	15 000	15 000	15 000
24. Wortel	kg	15 000	20 000	18 000	15 000
25. Ikan Kembung	kg	35 000	35 000	35 000	40 000
26. Ikan Tongkol	kg	25 000	30 000	25 000	30 000
27. Minyak Tanah	liter	15 000	15 000	15 000	15 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

Jenis Barang <i>Commodities</i>	Satuan <i>Unit</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Beras					
Bengawan	kg	-	-	-	-
Pandan Wangi	kg	13 000	13 000	13 000	13 000
Ayam Jago	kg	12 000	12 000	12 000	12 000
2. Kacang Kedelai Lokal	kg	-	-	-	-
3. Kacang Hijau	kg	21 200	21 200	22 000	22 000
4. Kacang Tanah	kg	25 000	25 000	25 000	25 000
5. Ketela Pohon	kg	3 000	3 000	3 000	3 000
6. Tepung Terigu	kg	6 500	6 500	6 500	6 500
7. Garam Halus	kg	3 500	3 500	3 500	3 500
8. Gula Pasir					
Gulaku	kg	15 000	15 000	15 000	15 000
Dalam Negeri (Putih)	kg	13 000	12 000	12 000	12 000
9. Minyak Goreng					
Bimoli Spesial	1 liter	15 000	15 000	15 000	15 000
Tanpa Merek	1.5 liter	18 000	18 000	18 000	18 000
10. Susu Kental Manis					
Bendera	397 gr	14 000	14 000	14 000	14 000
Indomilk	390 gr	10 000	10 000	10 000	10 000
11. Daging Sapi	kg	135 000	135 000	135 000	135 000
12. Daging Ayam Ras	ekor	44 000	44 000	40 000	50 000
13. Daging Ayam Kampung	ekor	120 000	120 000	120 000	120 000
14. Telur Ayam Ras	butir	2 000	1 800	1 800	1 800
15. Telur Ayam Kampung	butir	2 500	2 500	2 500	2 500
16. Cabai Merah	kg	30 000	26 800	30 000	35 000
17. Cabai Keriting	kg	30 000	25 400	28 000	35 000
18. Cabai Tiung	kg	26 800	28 600	30 000	35 000
19. Cabai Rawit	kg	70 000	70 000	70 000	70 000
20. Bawang Merah	kg	25 000	18 800	25 000	35 000
21. Bawang Putih	kg	25 000	20 800	25 000	27 000
22. Tomat	kg	11 800	9 200	10 000	14 000
23. Kentang	kg	17 000	15 000	15 000	15 000
24. Wortel	kg	14 400	15 600	15 000	17 000
25. Ikan Kembung	kg	45 000	40 000	35 000	37 000
26. Ikan Tongkol	kg	20 000	22 000	20 000	25 000
27. Minyak Tanah	liter	15 000	15 000	15 000	15 000

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan dan Koperasi & UMKM Kota Bontang/*Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Services of Bontang Municipality*

PARIWISATA TOURISM

7

BAB
Chapter

HOTEL DAN AKOMODASI HOTEL KECAMATAN BONTANG BARAT, 2018

Number of Hotels and Hotels Accomodation in Bontang Barat Subdistrict 2018

Hotel Bintang 1
Classified Hotels

Hotel Non Bintang 7
Nonclassified Hotels

144
Kamar
Rooms



HOTEL



226
Tempat tidur
Beds



PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
3. Berdasarkan keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/U/II/1988, tentang usaha dan pengelolaan hotel menjelaskan bahwa klasifikasi hotel menggunakan sistem bintang. Dari kelas yang terendah diberi bintang satu, sampai kelas tertinggi adalah hotel bintang lima. Sedangkan hotel-hotel yang tidak memenuhi standar kelima kelas tersebut atau yang berada dibawah standar minimum yang ditentukan disebut hotel non bintang.
4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. ***The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. *Based on the Keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/U/II/1988, concerning hotel business and management explains that hotel classifications use the star system. From the lowest class given one star, up to the highest class is a five star hotel. While hotels that do not meet the standards of the fifth class or that are below the specified minimum standards are called non-star hotels*
4. ***Star hotel** is the business of providing an accommodation, eating*

penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

<https://bontangkota.bps.go.id>

ULASAN

Salah satu sarana penunjang sektor pariwisata yang sangat diperlukan bagi wisatawan baik nusantara maupun mancanegara adalah hotel dan akomodasi lainnya. Sektor perhotelan dan pariwisata berjalan beriringan dan saling mendukung. Tersedianya tempat menginap yang nyaman dan layak akan menciptakan kondisi yang kondusif bagi pendatang sehingga betah, baik yang berniat untuk tinggal sementara maupun menetap. Pada tahun 2018 jumlah hotel di Kecamatan Bontang Barat adalah delapan, yaitu satu hotel bintang tiga yaitu Hotel Grand Mutiara, dan tujuh hotel nonbintang. Adapun jumlah kamar dari seluruh hotel di Kecamatan Bontang Barat terdapat 144 kamar dengan 226 unit tempat tidur.

Di Kecamatan Bontang Barat juga terdapat beberapa tempat wisata yang dapat dikunjungi wisatawan, antara lain yang terkenal adalah Taman Cibodas dan Lembah Permai Adventure Park. Jumlah wisatawan yang datang ke tempat wisata ini di tahun 2018 sebanyak 111.547 wisatawan domestik.

DESCRIPTION

One means of supporting the tourism sector that is necessary for tourist; whether local or foreign tourists are hotels and accommodations. Hotels and tourism sector have to go hand in hand and support each other. The availability of comfortable and decent place to stay will create a condition conducive for visitors; whether they intend to stay temporarily or permanently. In 2018 the number of hotels in Bontang Barat Subdistrict was eight, namely one three-star hotel, the Grand Mutiara Hotel, and seven non-star hotels. The number of rooms of all hotels in the Bontang Barat Subdistrict there are 144 rooms with 226 units of beds.

In Bontang Barat Subdistrict, there are some tourist attractions that can be visited by tourists, Cibodas Park dan Lembah Permai Adventure Park. The number of tourists coming to these tourist attraction in 2018 was 111,547 domestic tourists.

Tabel 7.1 Jumlah Hotel Menurut Kelurahan dan Klasifikasi di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Table *Number of Hotel by Village and Classified Hotel in Bontang Barat Subdistrict, 2018*

Kelurahan <i>Village</i>	Hotel Berbintang <i>Classified Hotels</i>					Hotel Nonbintang & Akomodasi Lainnya	Jumlah <i>Total</i>
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	<i>Non-Classified Hotels & Other Accommodations</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kanaan	-	-	-	-	-	1	1
2. Gunung Telihan	-	-	-	-	-	3	3
3. Belimbing	-	-	1	-	-	3	4
Bontang Barat	-	-	1	-	-	7	8

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Bontang/BPS-Statistics of Bontang Municipality

Tabel 7.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kelurahan di Kecamatan Bontang Barat, 2017-2018
Table *Number of Hotel Accomodations by Village in Bontang Barat Subdistrict, 2017-2018*

Kelurahan <i>Village</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kanaan	1	1	10	9	10	17
2. Gunung Telihan	5	3	38	29	40	38
3. Belimbing	3	4	116	106	174	171
Bontang Barat	9	8	164	144	224	226

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Bontang/BPS-Statistics of Bontang Municipality

Tabel 7.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Tempat Wisata di Kecamatan Bontang Barat, 2018
Table *Number of International and Domestic Visitors by Tourist Attraction in Bontang Barat Subdistrict, 2018*

Tempat Wisata <i>Tourist Attraction</i>	Lokasi	Wisatawan Domestik <i>Domestic Visitors</i>	Wisatawan Mancanegara <i>International Visitors</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lembah Permai	Belimbing	95 558	-
2. Taman Cibodas	Belimbing	15 989	-
Bontang Barat		111 547	-

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Bontang/*Youth, Sports and Tourism Office of Bontang Municipality*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BONTANG**

BPS-Statistics of Bontang Municipality

Jalan Awang Long No. 2 Bontang 75313

Telp : (0548) 26066, Fax : (0548) 277066

Homepage: <http://bontangkota.bps.go.id>, E-mail: bps6474@bps.go.id

ISSN 2655-0385



9 772655 038004